

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT HARRISMA

Roy Rahman Budi, Suryandari Sedyo Utami, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa laporan keuangan

Abstraksi :

Analisa Laporan Keuangan ini sangatlah penting adalah untuk mengetahui tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas agar perusahaan dapat melakukan tindakan-tindakan atau evakuasi kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan sehingga tidak terlikuidasi. Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih mudah dipahami jika data tersebut diperbandingkan dengan menggunakan rasio keuangan. Evaluasi terhadap Laporan Keuangan PT Harrisma periode 2003-2007 Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas terdiri dari Current Ratio, Cash ratio dan Quick Ratio. Current Ratio periode 2003-2007 sangat baik karena diatas rata-rata industri yaitu 20%, Cash Ratio periode 2003-2007 melebihi rata-rata industri yakni 80% sedangkan Quick Ratio diatas 10% yang berarti perusahaan mampu membayar hutang lancarnya dengan aktiva yang lebih likuid. Rasio Solvabilitas terdiri dari Total Debt To Total Equity Ratio, Total Debt To Total Assets Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio. Total Debt To Total Equity Ratio periode 2003-2007 baik dikarenakan angka rasionya dibawah 100%, Total Debt To Total Assets Ratio periode 2003-2007 diatas 15%, berarti jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjaminkan hutangnya, sedangkan Long Term Debt To Equity Ratio periode 2003-2007 kurang baik karena jauh dibawah angka normal yakni 80%. Rasio Rentabilitas terdiri dari Gross Margin Ratio, Operating Income Ratio dan Return On Equity Ratio. Gross Margin Ratio periode 2003-2007 baik karena diatas 15% karena penjualan yang dilakukan perusahaan menghasilkan laba yang cukup memuaskan, Operating Income Ratio periode 2003-2007 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sedangkan Return On Equity periode 2003-2007 mengalami penurunan hal ini mengindikasikan adanya penurunan laba netto yang dialami perusahaan.